

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di MTS ikhlasiyah Guppi Muslimin jl. Ayahanda, kabupaten simalungun dibagian wilayah kecamatan tapian dolok di Desa Negeri Bayu muslimin Kota pematang siantar. secara geografis MTS ikhlasiyah Guppi Muslimin merupakan daerah yang strategis karena transportasi ke sekolah sangat mudah dijangkau Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin berada di daerah perkampungan, sebagian besar penduduk bermata pencarian dari perkebunan Brigestone.

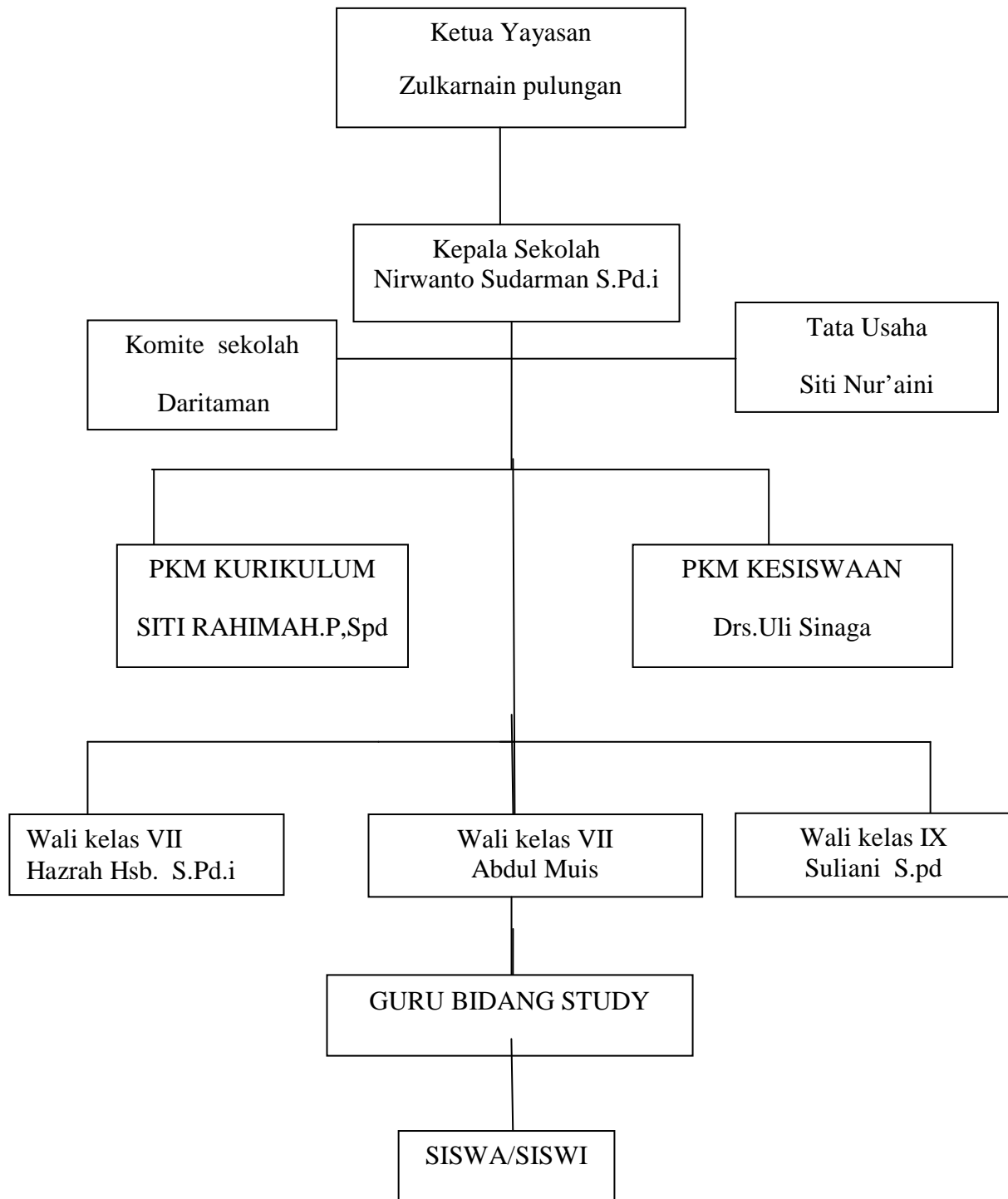
Visi :

1. Mewujudkan siswa/siswi yang berkepribadian Islami, unggul Dalam mutu berdasarkan iman dan taqwa.

Misi Sekolah :

1. Disiplin dalam Kerja
2. Mewujudkan sistem manajemen kekeluargaan
3. Mewujudkan kerjasama yang baik
4. Mewujudkan pelayanan yang baik dengan meningkatkan silaturahmi

### Struktur Organisasi Pengelola Pendidikan MTS Ikhlasiyah Guppi



**Gambar 4.1. Struktur Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin**

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Variabel Penelitian Pengetahuan dan sikap Remaja putri

#### 4.2.2. Analisa Univariat

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan pubertas remaja putri Dengan Sikap menghadapi perubahan fisik Di Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin Tahun 2018, diperoleh sebagai berikut:

#### a. Pengetahuan siswa tentang pubertas

**Tabel 4.1. Frekuensi Pengetahuan Siswi Tentang Pubertas Di Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin Tahun 2018.**

No	Pertanyaan	Benar		Salah		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan masa pubertas itu?	63	88,7	8	11,3	71	100
2	Sebutkan ciri-ciri umum masa remaja?	48	67,6	32	23,4	71	100
3	Menurut anda, apa yang dimaksud dengan perubahan fisik?	49	69,0	22	31,0	71	100
4	Menurut anda, apa yang dimaksud dengan remaja?	54	76,1	17	23,9	71	100
5	Apa yang di makud dengan remaja awal?	57	80,3	14	19,7	71	100
6	Masa ketika anak mengalami perubahan fisik, psikis, pematangan fungsi seksual, serta pertumbuhan fisik sangat cepat dan tidak beraturan disebut masa?	48	67,6	23	32,2	71	100
7	Lebih selektif dalam memilih teman dan berpikir matang dalam menghadapi masalah	63	88,7	8	11,3	71	100

	adalah merupakan ciri remaja?						
8	Timbulnya jerawat pada masa remaja, membuat kurangnya kepercayaan diri, penyebab dari timbulnya jerawat tersebut adalah perubahan dari?	58	81,7	13	18,3	71	100
9	menurut anda, tumbuhnya bulu-bulu halus dikemaluan adalah ciri-ciri dari perubahan?	54	76,1	17	23,9	71	100
10	Menurut anda, semua remaja putri pasti akan mengalami perubahan payudara yang semakin membesar andapun akan merasakan nyeri yang hebat pada saat proses pertumbuhan iitu terjadi, penyebab dari perubahan yang dialami remaja tersebut adalah?	57	80,3	14	19,7	71	100
11	kebanyakan remaja mengalami bauk badan yang disebabkan karena perubahan kelenjar lemak dan kelenjar keringat menjadi aktif pada masa-masa remaja, perubahan yang terjadi pada masa itu termasuk?	55	77,5	16	22,5	71	100
12	Menurut who, apakah defenisi dari remeja?	53	74,6	18	25,4	71	100
13	Apa yang menyebabkan kebanyaan remaja putri sering mengalami keram sewaktu menstruasi?	48	67,6	32	23,4	71	100

14	Sebutkan ciri-ciri perubahan fisik pada remaja putri?	51	71,8	20	28,2	71	100
----	---	----	------	----	------	----	-----

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang pubertas di mts ikhlasiyah guppi muslimin. responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan oleh peneliti mayoritas menjawab benar dengan pertanyaan, apa yang dimaksud dengan masa pubertas berjumlah 63 responden (88,7%) dan menjawab pertanyaan salah sebanyak 8 orang (11,3 %) minoritas menjawab benar dengan pertanyaan sebutkan ciri-ciri umum masa remaja sebanyak 48 orang (67,6) dan menjawab pertanyaan salah berjumlah 32 orang (23,4%)

**Tabel 4.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri tentang Perubahan Fisik**

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1.	Baik	13	18,3 %
2.	Cukup	35	49,3%
3.	Kurang	23	32,4%
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang pubertas di MTS Ikhlasiyah Guppi Muslimin dalam kategori baik berjumlah 13 orang (18,3%), dalam kategori cukup 35 orang (49,3%) dan kategori kurang yaitu 23 orang (32,4%).

**Tabel 4.3. Frekuensi Sikap Siswi Menghadapi Perubahan Fisik Di Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin Tahun 2018**

No	Pertanyaan	SS		S		TS		STS	
		F	%	f	%	f	%	F	%
1	Saya merasa takut dengan berat badan yang semakin bertambah	20	28,2	13	18,3	18	25,4	20	28,2
2	Saya merasa takut bentuk tubuh saya tidak seperti remaja putri lainnya	7	9,9	10	11,1	12	15,1	14	16,8
3	Saya tidak pernah membandingkan bentuk tubuh saya dengan teman yang lain	13	18,3	11	15,5	14	19,7	33	46,5
4	Saya merasa lebih percaya diri ketika sudah menarce( haid pertama kali)	14	19,7	10	14,1	18	25,4	29	40,8
5	Saya merasa lebih percaya diri ketika terjadi perubahan tubuh saya Saya merasa lebih percaya diri ketika terjadi perubahan tubuh saya	8	11,3	17	23,9	12	16,9	34	47,9
6	Saya tidak malu berada didekat laki-laki walaupun payudara saya sudah semakin membesar	9	12,7	18	25,4	29	40,8	15	21,1
7	Saya menjadi tidak percaya diri bila jerawat bermunculan diwajah saya.	10	14,1	13	18,3	9	12,7	39	54,9
8	Perubahan suara pada saya membuat saya semakin percaya diri	13	18,3	13	18,3	9	12,7	39	54,9

9	Saya semakin percaya diri ketika payudara mulai membesar	11	15,5	20	28,2	18	25,4	22	31,0
10	Tangan kasar merupakan contoh dari bertambahnya umur saya	18	25,4	10	14,1	12	16,9	31	43,7
11	Walaupun saya merasa nyeri saat payudara saya mulai membesar, saya tetap merasa tenang	14	19,7	12	16,9	8	11,3	37	52,1
12	Saya senang dengan perubahan bentuk tubuh saya	14	19,7	14	19,7	32	45,1	11	15,5
13	Saya senang ketika pinggul saya membesar	15	21,1	14	19,7	9	12,7	33	46,5
14	saya sering salah tingkah ketika ada teman laki-laki memandangi saya	12	16,9	18	25,4	14	19,7	27	38,0

Berdasarkan tabel diatas 4.3 menunjukkan bahwa frekuensi sikap siswi dalam menghadapi perubahan fisik responden yang menjawab pertanyaan mayaortitas dengan bentuk pertanyaan saya merasa takut dengan berat badan yang semakin bertambah yang sangat setuju berjumlah 20 orang (28,2%) setuju 13 orang( 18,3%) Tidak setuju 18 orang (25,4%) Sangat Tidak Setuju 20 orang (28,2%) dan yang menjawab minoritas dengan pertanyaan saya merasa taku dengan bentuk tubuh saya tidak seperti remaja putri lainnya sangat setuju berjumlah 7 orang(9,9 %) setuju 10 orang (11,1) Tidak setuju 12 orang (15,1%) sangat tidak setuju 14 orang (16,8%).

**Tabel 4.4. Frekuensi Sikap responden berdasarkan sikap remaja putri tentang perubahan fisik.**

No	Sikap	Jumlah	
		F	%
1.	Positif	29	40,8 %
2.	Negatif	42	59,2 %
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa sikap siswi dalam menghadapi perubahan fisik di MTS Ikhlasiah Guppi Muslimin dalam kategori bersikap positif sebanyak 29 orang (40,8%), dan dengan kategori bersikap negatif sebanyak 42 orang ( 59,2 %)

#### 4.2.2 Analisis Bivariat

Setelah dilakukam analisa univariat, hasil penelitian dilakukan dengan analisa bivariat yaitu dengan menggunakan uji *chi-square*, hubungan antara variable independent dengan variable dependen dengan batas kemaknaan perhitungan statistik p Value (0,05) maka diperoleh hasil berikut:

**Tabel 4.5. Tabulasi Silang antara Hubungan Tingkat Pengetahuan Pubertas Remaja putri Dengan Sikap Menghadapi Perubahan Fisik di Mts Ikhlasiah Guppi Muslimin Tahun 2018.**

Pengetahuan Remaja Putri	Sikap Menghadapi perubahan fisik				Jumlah		<i>Chi-square</i>
	Positif		Negatif		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	11	15,4 %	2	2,8 %	13	18,3 %	
Cukup	12	16,9 %	23	32,3%	35	49,2 %	0,002
Kurang	6	8,4 %	17	23,9%	23	32,3 %	
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>42 %</b>	<b>42</b>	<b>59 %</b>	<b>71</b>	<b>100 %</b>	

Sumber : data primer

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 71 responden yang berpengetahuan dengan sikap menghadapi perubahan fisik sebanyak 13 orang dengan kategori baik (18.3%), kategori cukup sebanyak 35 orang (49,2%) dan dengan kategori kurang sebanyak 23 orang (32,3%).

Dari uji *chi-square* diperoleh nilai signifikan/*probabilitas* (P)=0,002 >  $\alpha=0,05$  yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pubertas dengan sikap menghadapi perubahan fisik remaja putri. Dalam hal ini dapat dinyatakan penerimaan hipotesis penelitian yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, dan dengan demikian hipotesis penelitian telah teruji kebenarannya.

### **4.3 Pembahasan**

Dari hasil penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan pubertas Remaja Putri dengan sikap menghadapi perubahan fisik di Mts Ikhlasiyah Guppi muslimin Tahun 2018, maka yang menjadi pembahasan sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengetahuan pubertas remaja putri tentang perubahan fisik**

Berdasarkan Tabel 4.1. di atas, menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik di MTS Ikhlasiyah Guppi Muslimin dalam kategori baik berjumlah 13 orang (18,3%), dalam kategori cukup 35 orang (49,3%) dan kategori kurang yaitu 23 orang (32,4%).

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif, pengetahuan yaitu kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimiliki seseorang berkenaan dengan tugas jabatan maupun profesinya. Pengetahuan yang harus dimiliki remaja awal tentang pubertas adalah pengetahuan tentang perubahan-perubahan biologis, psikologis, dan psikososial

sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan manusia serta pengetahuan tentang fungsi organ reproduksi.(27)

Sesuai dengan teori pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan raba. sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.(19)

Menurut peneliti terdahulu Rohmania, "gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas dipondok pesantren Al-Baqiyatussholihah" jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 orang dengan teknik total sampling. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa 47,8% remaja putri berpengetahuan baik, 52,2% berpengetahuan buruk. 46,7% sikap positif, 53,3% sikap negatif.(12)

Menurut peneliti dari hasil penelitian ini bahwa pengetahuan remaja putri mempengaruhi sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik sehingga pengetahuan yang baik akan mempengaruhi sikap seseorang tersebut. Dalam hal ini pengetahuan remaja putri dalam menghadapi perubahann fisik cukup karena kurangnya informasi ilmu yang didapatkan baik secara formal maupun non formal

Asumsi peneliti dalam hal ini bahwa pengetahuan yang baik akan mempengaruhi kesiapan remaja dalam menghadapi perubahan fisik. Semakin baik pengetahuan remaja putri tersebut maka akan semakin baik sikapnya dalam menghadapi perubahan fisiknya.

#### **4.3.2 Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik**

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa sikap siswi dalam menghadapi perubahan fisik di MTS Ikhlasiyah Guppi Muslimin dalam kategori bersikap positif sebanyak 29 orang (40,8%), dan dengan kategori bersikap negatif sebanyak 42 orang ( 59,2 %)

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau obyek. Sikap sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang relatif stabil, dimiliki seseorang dalam bereaksi (baik reaksi positif maupun negatif) terhadap dirinya sendiri, orang lain, bendah, situasi atau kondisi sekitarnya. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hak yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian di internalisasikan kedalam dirinya.(28)

Komponen kognitif, yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap. Sikap seseorang terhadap suatu obyek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap obyek yang bersangkutan. Sikap dapat pula bersikap positif dan dapat pula bersifat negatif. Kematangan seksual walaupun bersifat biologis namun dapat menentukan sikap pada remaja, yaitu faktor psikis anak terhadap diri sendiri dan konstitusi tubuhnya(29)

Menurut peneliti terdahulu oleh Rohmania, "gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas dipondok pesantren Al-Baqiyatussholihah" jenis penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 orang dengan tehnik total sampling. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa 47,8% remaja putri berpengetahuan baik, 52,2% berpengetahuan buruk. 46,7% sikap positif, 53,3% sikap negatif.(12)

Asumsi peneliti dari hasil penelitian bahwa sikap seseorang sangat berpengaruh terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, seorang remaja putri yang bersikap positif terhadap perubahan fisik yang dialaminya cenderung berpengetahuan baik karena pengetahuan yang didapat melalui buku ataupun informasi dapat mereka terapkan untuk kesiapan yang akan remaja putri alami dalam menghadapi perubahan fisiknya. sehingga pemahaman yang didapat oleh siswi tersebut mampu memberikan dampak baik terhadap teman-teman sebaya maupun dilingkungan sekitar. Harapannya kedepan bidan sebagai ujung tombak dapat meningkatkan sumber daya melalui pengetahuan-pengetahuan atau ilmu-ilmu yang baru terupdate dan sikap bidan dalam mengaplikasikah ilmu-ilmu terbaru pada masyarakat, seperti melakukan penyuluhan kepada siswa tentang kesehatan reproduksi.

#### **4.3.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dengan Sikap menghadapi perubahan Fisik Di Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin Tahun 2018.**

Hasil uji statistik *chi square* Hubungan Tingkat pengetahuan Pubertas Remaja putri dengan sikap menghadapi perubahan fisik di MTS Ikhlasiyah Guppi Muslimin Tahun 2018, diperoleh hasil perhitungan  $p < p \text{ value } (0,05)$  yaitu  $0,002 < 0,005$  Maka dikatakan ( $H_0$ ) ditolak, artinya ada hubungan pengetahuan pubertas remaja putri dengan sikap menghapi perubah fisik disekolah tersebut.

Menurut Notoatmodjo, pendidikan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidik. Dengan pendidikan di anggap akan memperoleh pengetahuan. Suatu tindakan seseorang akan terealisasi bila pengetahuan dan sikap orang itu baik terhadap obyek diamati. Akan tetapi sebaliknya jika pengetahuan seseorang kurang baik maka tindakan yang dilakukan orang itu akan kurang baik pula. Kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dari keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.(13)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif, pengetahuan yaitu kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimiliki seseorang berkenaan dengan tugas jabatan maupun profesinya. Pengetahuan yang harus dimiliki remaja awal tentang pubertas adalah pengetahuan tentang perubahan-perubahan biologis, psikologis, dan psikososial sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan manusia serta pengetahuan tentang fungsi organ reproduksi.(27)

Salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh remaja putri adalah pengetahuan tentang pubertas. Pentingnya pengetahuan remaja tentang pubertas karena masa remaja merupakan masa *stress full* karena ada perubahan fisik dan biologis penyesuaian diri dari remaja. Ketidaktahuan remaja mengenai perubahan yang terjadi pada dirinya dan mengapa hal itu terjadi dapat menimbulkan rasa

cemas dan malu. Remaja akan bertanya-tanya apakah perubahan ini merupakan suatu hal yang normal, apakah semua orang mengalaminya dan apa yang harus dilakukan dengan perubahan itu.

Masa pubertas adalah periode dalam rentang perkembangan ketika anak-anak berubah dari makhluk aseksual menjadi makhluk seksual. *Puberty* berasal dari istilah latin pubertas yang berarti dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan yang dilandasi oleh sifat dan tanda menuju remaja yang matang. *Pubescence* berasal dari kata pubis (pubic hair) yang berarti rambut (bulu) pada daerah kemaluan (genetal), maka *pubescence* berarti perubahan yang disertai dengan tumbuhnya rambut pada daerah kemaluan.(28)

Selama pertumbuhan pesat masa pubertas terjadi perubahan fisik dan perubahan psikis antara lain perubahan fisik (perubahan ukuran tubuh, perubahan proporsi tubuh, perubahan ciri seks primer dan perubahan ciri seks sekunder) dan perubahan psikis antara lain (keinginan untuk menyendiri, kesegaran untuk bekerja, senang melamun, emosionalitas bersikap tidak tenang, merasa bosan dan antagonis sosial).(30)

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan antar lain pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapat informasi, baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk

semakin banyak plus pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Berdasarkan karakteristik responden yang tingkat pendidikannya sama tetapi hasil tingkat

Menurut penelitian bahwa, semakin baik pengetahuan siswi akan mempengaruhi pola pikir siswa dan meningkatkan kemampuan dalam sikap menghadapi perubahan fisiknya. Pada kuesioner yang peneliti berikan pada remaja putri banyak responden yang kurang memahami tentang pengertian perubahan fisik dan mereka beranggapan bahwa perubahan fisik seperti perubahan pembesaran payudara, melebarnya pinggul dan tumbuhnya bulu-bulu alus adalah perubahan alami yang akan dialami oleh semua manusia. sehingga Kurangnya pengetahuan siswi bisa disebabkan karena kurangnya sumber informasi yang didapatkan mereka baik formal maupun non formal..(20)

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau obyek. Sikap sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang relatif stabil, dimiliki seseorang dalam bereaksi (baik reaksi positif maupun negatif) terhadap dirinya sendiri, orang lain, bendah, situasi atau kondisi sekitarnya. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hak yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian di internalisasikan kedalam dirinya.(28)

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan tingkat pengetahuan pubertas remaja Putri dengan sikap menghadapi perubahan fisik di Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin 13 orang dengan kategori baik (18.3%), kategori cukup sebanyak 35 orang (49,2%) dan dengan kategori kurang sebanyak 23 orang (32,3%).

Menurut peneliti bahwa sikap seseorang sangat berpengaruh terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, Pada kuesioner yang peneliti berikan kepada responden bersikap positif 29 orang (40,8%) dan bersikap negatif 42 orang (59,2%) mereka cenderung menjawab banyak pernyataan negatif karena mereka sendiri merasa takut dan cemas dalam setiap perubahan yang dialaminya. karena kurangnya pengetahuan yang mereka dapatkan. Harapannya kedepan bidan sebagai ujung tombak dapat meningkatkan sumber daya melalui pengetahuan-pengetahuan atau ilmu-ilmu yang baru terupdate dan sikap bidan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu terbaru pada masyarakat, seperti melakukan penyuluhan kepada siswa tentang kesehatan reproduksi, kehamilan, persalinan, pengawasan neonatus serta ibu nifas. Selain orang tua, lingkungan, Bidan sebagai tenaga kesehatan yang mempunyai peranan penting dalam memperhatikan kesehatan reproduksi setiap tahapan remaja.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengambil judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Pubertas Remaja Putri Dengan Sikap Menghadapi Perubahan Fisik Di Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin dengan responden peneliti sejumlah 71, sehingga penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan remaja tentang pubertas dan sikap menghadapi perubahan fisik di Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin Tahun 2018 kategori kurang sebanyak 23 responden (32,4%)
2. Sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik di Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin Tahun 2018 kategori bersikap negatif 42 responden (59,2 %)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pubertas Remaja Putri dengan sikap menghadapi perubahan fisik di Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin Tahun 2018 dengan nilai  $chi-square=0,002 > \alpha =0,05$

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan pubertas Remaja Putri dengan sikap menghadapi perubahan fisik di Mts Ikhlasiyah Guppi Muslimin Tahun 2018. maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, disarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

### 1. Bagi Responden

Diharapkan kepada semua remaja siswi terutama kepada siswi yang sudah mengalami menstruasi agar lebih meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta kepedulian dalam mempersiapkan diri dengan menjaga pola hidup yang sehat.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang diperoleh menjadi masukan,, dan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang tentang perubahan fisik pada masa pubertas.

### 3. Bagi Instansi pendidikan

Diharapkan kepada instansi pendidikan agar dapat memberikan materi pembelajaran tentang perubahan fisik dengan sikap pada masa pubertas bagi mahasiswi helvetia.